BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya

Dengan semakin bertambahnya zaman, maka manusia dituntut untuk lebih berpengetahuan, berkualitas yang mampu membaca situasi, memahami dan menangkap substansi perkembangan dan perubahan sosial yang ada. Perkembangan yang terus meningkat menjadikan masyarakat semakin mengerti arti pentingnya pendidikan. Mereka tidak sekedar mencari sekolah, tetapi juga mencari sekolah yang kondusif dan berkualitas, serta mampu menumbuhkembangkan prestasi dan minat, bakat peserta didik. Mereka mengharapkan pendidikan yang mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik menuju keunggulan mutu sekolah itu sendiri, tidak hanya pendidikan umum, tetapi juga pada pendidikan agama yang didasari pada *akhlaqul karimah*.

Menyadari tuntutan masyarakat yang seiring dengan bertambahnya peserta didik yang membutuhkan lembaga pendidikan di daerah mereka, maka

muncul inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yaitu SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.

SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Departemen Agama (Depag). Asal Mulanya berdiri **SMP NU I** yang berlokasi dikawatan VI/22 untuk SMP Putri dan untuk **SMP NU II** Putra yang berlokasi Bubutan VI/2 Surabaya tahun 1951. Tepatnya berapa tahun kemudian sekolah ini berpindah ke Jl. Waspada No. 94-96 Surabaya tahun 1966. Setelah berdomisili di Jl. Waspada 1 tahun lalu nama SMP NU I & II diganti nama SMP Wachid Hasyim I, II, III & IV dan tahun 1967 berdirilah :

Nama Sekolah	Keterangan
SMP Wachid	
Hasyim I	Kepala Sekolahnya Alm. Bpk. Muhaimin Haryono
SMP Wachid	
Hasyim II	
SMP Wachid	
Hasyim III	Kepala Sekolahnya Alm. H. ACH. Soekowiyono
SMP Wachid	
Hasyim IV	

SMP Wachid Hasyim I & II khusus putri, untuk SMP Wachid Hasyim III & IV khusus putra. Untuk direktur keseluruhan ialah beliau Bapak Prof. Dr. H. Muchsin, SH (Hakim Agung Di Jakarta).

Beberapa tahun kemudian tepatnya tahun 1968 kepala sekolah SMP Wachid Hasyim I & II dijabat oleh Bapak Moch. Djafar. Tahun 1970 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Muslimin. Pada Tahun 1971 kepala sekolah dijabat oleh Ibu Hj. Retno Sudarmi, mulai tahun tersebut (SMP Wachid Hasyim I & II). Kelas-kelas yang ada siswanya dicampur Putri & Putra, dan pindah sekolah pada tahun 1975.

Untuk SMP Wachid Hasyim I → Berpindah ke Jl. Sidotopo Wetan

Baru No.37.

Untuk SMP Wachid Hasyim II → Berpindah ke Jl. Tuban Raya No. 73-

75

Untuk SMP Wachid Hasyim III → Berpindah ke Jl. Dupak Magersari

Untuk SMP Wachid Hasyim IV → Berpindah ke Jl. Kawatan VI / 22

SMP Wachid Hasyim itu terdiri dari:

1. SMP Wachid Hasyim I = Jl. Sidotopo Wetan Baru No. 37

2. SMP Wachid Hasyim II = Jl. Tuban Raya No. 73-75

3. SMP Wachid Hasyim III = Jl. Dupak Magersari No. 1

4. SMP Wachid Hasyim IV = Jl. Kawatan VI / 22

5. SMP Wachid Hasyim V = Jl. Menur Pumpungan V

6. SMP Wachid Hasyim VI = Jl. Raya Rungkut

- 7. SMP Wachid Hasyim VII = Jl. Raya Benowo No. 47
- 8. SMP Wachid Hasyim VIII = Jl. Kol. Sugiono No. 170 Waru
- 9. SMP Wachid Hasyim IX = Jl. Raya Sedati, Jl. Syukur No. 4
- 10. SMP Wachid Hasyim X = Jl. Raya Prambon, Jl. Diponegoro
 No. 122
- 11. SMP Wachid Hasyim XI = Jl. Raya Damaesi No. 14 Buduran

Jadi mulai tahun 1975 kepala sekolahnya dijabat oleh Ibu Hj. Retno Sudarmi sampai bulan Juni Tahun 2007. Beliau Wafat dan digantikan oleh pembina di SMP Wachid Hasyim 2 yaitu : Bapak Drs. H. Suwarsono, MM dan menjabat kepala sekolah sampai sekarang.

Tujuan didirikannya lembaga ini adalah agar dapat menciptakan dan mencetak generasi penerus bangsa yang berwawasan luas, berpengetahuan, berprestasi dan berkualitas, dan berakhlakul karimah karena semua ini sangat dibutuhkan dalam perkembangan kemajuan bangsa kita.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan

Visi:

"TERWUJUDNYA SISWA YANG BERIMAN, BERPRESTASI DAN BERAKHLAKUL KARIMAH, SERTA MEMILIKI DAYA SAING DALAM BIDANG IPTEK , OLAH RAGA, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN".

Misi:

- Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Sekolah
- b. Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam
- Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif,
 dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara
 optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Sekolah baik dalam prestasi akademik maupun nonakademik
- e. Menciptakan lingkungan Sekolah yang sehat, bersih dan indah
- f. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- g. Mengembangkan *life-skills* dalam setiap aktivitas pendidikan.
- h. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
- Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Tujuan:

Untuk mewujudkan Visi dan Misi SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya tersebut, maka ditentukan langkah-langkah strategis antara lain sebagai berikut :

- Terciptanya lembaga pendidikan yang permanen dan representatif dalam mencetak
 SDM sebagai makhluk sosial dalam lembaga.
- Terselenggaranya pendidikan yang memadai sehingga terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang kondusif.
- c. Menerapkan pelaksanaan evaluasi atau penilaian hasil belajar yaitu ulangan blok tengah semester dan akhir semester secara konsisten dan berkesinambungan.
- d. Meningkatkan proses belajar mengajar yang belum tuntas(mutu).
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang layak.
- f. Mengoptimalkan pengembangan pendidikan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.
- g. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan.

3. Profil Sekolah

Untuk mengetahui bagaimana profil sekolah SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya, maka berikut tabel tentang profil sekolah:

Tabel 4.1
Profil sekolah SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya

No.	IDENTITAS SEKOLAH							
1.	Nama Sekolah	SMP Wachid Hasyim 2						
2.	Nomor Sekolah	029						
3.	Alamat Sekolah	Jln. Tuban Raya No.73-75 Surabaya						
4.	Keluraha	Jepara						
5.	Kecamatan	Bubutan						
6.	Kota	Surabaya						
7.	Propinsi	Jawa Timur						
8.	No.Telpon	(031) 3525878						
9.	Kode Pos	60171						

1. Nama Yayasan : Yayasan Wachid Hasyim

Alamat Yayasan : Jl. Raya Bukit Palma Utama Blok K 1 No.2

Kode Pos : 60198

2. No. Gabungan Sekolah : 274

3. Nomor Statistik Sekolah : 204056002109

4. NSP : 211004124

5. Nomor Data Sekolah : E2005300404

6. Induk LP. Ma'arif : 1037.C1.01.001

7. Jenjang Akreditasi : "B"

8. Tahun didirikan : 1951

9. Nomor dan Tgl Akte Pendirian/ Perubahan : 73 dan 28 September 2007

10. Akte Notaris Yayasan : UNTUNG DARNOSOEWIRJO,SH

11. Kepemilikan Tanah

a. Luas tanah Seluruhnya : 907.65 m²

b. Luas Halaman : 180 m²

12. Luas Seluruh Bangunan : 727.65 m²

4. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya mengacu pada kurikulum nasional. Di dalam kurikulum SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya terdapat standart Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standart Kompetensi Kelompok Belajar. SKL di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya adalah berikut:

- Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai perkembangan remaja
- 2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
- Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
- 4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial
- Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
- Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif

- 7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
- 8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
- 9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik
- 10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
- 11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
- 12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- 13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
- 15. Mengapresiasi karya seni dan budaya
- 16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok
- 17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
- 18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun
- Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
- 20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain

- 21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis
- 22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris
- 23. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

Sedangkan standart kompetensi kelompok mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- 1. Agama dan Akhlak Mulia;
- 2. Kewarganegaraan dan Kepribadian;
- 3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- 4. Estetika;
- 5. Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan

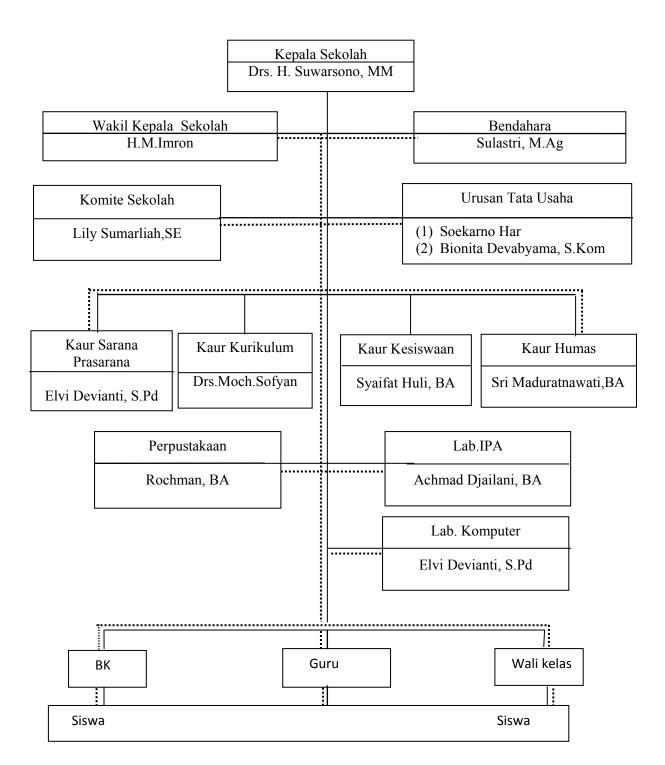
Standar Kompetensi Kelompok Mata pelajaran (SK-KMP) dikembangkan berdasarkan tujuan dan cakupan muatan dan / atau kegiatan setiap kelompok mata pelajaran.

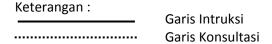
5. Struktur Organisasi SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya

Adapun struktur organisasi di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

<u>STRUKTUR ORGANISASI SMP WACHID HASIM 2</u>





6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan guru yang mengajar di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya baik yang menyangkut jumlah guru, latar belakang pendidikan serta jabatannya dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3

DAFTAR NAMA GURU DAN PEGAWAI

SMP WACHID HASYIM 2 SURABAYA

No.	Nama Guru dan Pegawai	Mulai Bekerja	Jabatan
1.	Drs. H.Suwarsono, MM	01 Januari 2006	Kepala Sekolah
2.	Imroatus Sa'adah	01 Feburuari 2012	Wasek
3.	Drs. Slamet Suyitno	20 Juli 2003	Guru
4.	Syaifat Huli, BA	11 Agustus 1985	Waka Siswa
5.	Aris Jaya Abadi, S.Sos.I	20 September 2010	Guru
6.	Drs. Imam Suja'i	01 November 1979	Guru
7.	Achmad Djailani, BA	27 Juli 1982	Guru
8.	Siti Rochaida, A.Md	05 November 2008	Guru
9.	Drs. Soenarjo	03 Maret 2010	BP/ BK
10.	Lily Sumarliah, SE	20 November 2007	Guru
11.	Sri Maduratnawati	01 Agustus 2001	Waka Humas

12.	Sulastri, S.Ag	01 Agustus 2001	Bendahara
13.	Drs. Moch.Sofyan Arief	20 Agustus 1995	Waka Kurikulum
14.	Candra Devana Sari, SS	18 Juli 2006	Guru
15.	Herry Kustiyaningsih, S.Pd	24 Agustus 2006	Guru
16.	Indri Novita Loka, A.Md	27 September 2010	Guru
17.	Elvi Devianti, S.Pd	17 Juli 1998	Waka Sarana
18.	Dra. Kasiati, Mpd	05 Februari 2009	Guru
19.	H.Rohman, BA	23 Juli 2008	Guru
20.	Arif Vinda Susilo	01 Juli 2004	Guru
21.	Win Agus Evianto, S.Pd	21 Juli 2009	Guru
22.	Bambang Susilo Diputro	10 Oktober2009	Guru
23.	Rischa Alvionita	03 Oktober 2009	Guru
24.	Soekarno Har	15 November 1965	Guru/TU
25.	Bionita Devabyama, S. Kom	19 Juli 2007	Guru/ TU

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya terdiri dari siswa yang berasal dari wilayah sekitar SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya. Semua siswa dijadwalkan masuk pagi. Adapun jumlah siswa SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Data Keadaan Siswa SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya Tahun Pelajaran 2012-2013

NO.	KELAS	JENIS K	JUMLAH	
		LAKI-LAKI		
1.	VII A (Tujuh A)	15	25	40

2.	VII B (Tujuh B)	18	20	38
3.	VIII (Delapan)	16	18	34
4.	IX (Sembilan)	12	11	23
	JUMLAH	61	74	135

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, keseluruhan berjumlah 135 siswa. Sekolah ini dapat dikategorikan sebagai sekolah yang sedang berkembang.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa diantaranya:

a. Olah raga

Kegiatan ini dilakukan oleh siswa tiap minggu pada saat jadwal mapel olah raga. Adapun olah raga yang biasa dilakukan adalah futsal, voli dan badminton. Untuk pelaksanaan futsal sendiri, dari pihak sekolah menyewa lapangan futsal yang terletak tidak jauh dari keberadaan sekolah demi mendukung kegiatan ini. Sedangkan badminton dilakukan di dalam lapangan sekolah.

b. Tilawatil Qur'an

Bimbingan tilawatil Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari ahad, dan dibimbing oleh guru kelas masing-masing.

c. Sholawat banjari

Sholawat banjari ini juga dilaksanakan pada hari ahad setelah kegiatan tilawatil Qur'an yang dilatih oleh senior-senior sholawat banjari. Dan

sholawat banjari ini sudah mendapatkan beberapa prestasi yang membanggakan diantaranya dari tingkat antar sekolah sampai di kecamatan.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya memiliki beberapa kegiatan belajar mengajar disetiap program unggulan yang ada. Adapun sarana yang dimiliki oleh SMP Wachid 2 Surabaya dalam rangka menyukseskan tujuan pendidikan antara lain :

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki 4 ruang, merupakan bangunan yang bersifat permanen, inilah sarana pokok yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada hari efektif di sekolah. Dan didalamnya terdapat fasilitas kipas angin dan LCD untuk mempermudah siswa dalam belajar.

b. Koperasi

Koperasi ini merupakan sarana bagi warga sekolah untuk memenuhi kebutuhan di sekolah, di koperasi itulah berbagai alat tulis dan kebutuhan kantor disediakan. Koperasi ini juga bertujuan untuk mempermudah warga sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

c. Perpustakaan

Perpustakaan, merupakan sarana pendidikan yang juga memiliki fungsi yang sangat penting, karena di sini para peserta didik bisa menghabiskan waktu istirahat untuk membaca buku-buku yang menunjang belajar mengajar di kelas.

d. Lapangan

Di depan gedung untuk belajar itu ada halaman yang biasa dipakai olahraga. Di halaman ini pula upacara bendera juga dilakukan.⁷⁸

Itulah beberapa sarana yang dimiliki SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya yang dianggap penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan untuk lebih jelasnya, lihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Keadaan Bangunan Berdasar Jenis Ruang

No.	Jenis ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	4 lokal	baik
2.	Ruang Kasek	1 ruang	baik
3.	Ruang TU	I ruang	baik
4.	Ruang guru	1 ruang	baik
5.	Lab.komputer	1 ruang	baik
6.	Musholla	1 ruang	baik
7.	Perpustakaan	1 ruang	baik
8.	Kamar mandi	2 ruang	baik
9.	Tempat parkir	1 lokasi	baik
10.	Lapangan olah raga	1 lokasi	baik

Sumber: Dokumen SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya

_

 $^{^{78}}$ Observasi di lingkungan sekolah SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya pada tgl: 26 Maret 2013

Tabel 4.6 Kepemilikan Meubeler

No.	Nama Ruang	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
		_		
1.	Kepsek dan kantor	Komputer kepsek	1	baik
		Komputer kantor	1	Baik
		printer	1	baik
		Pesawat TV	1	baik
		Meja kepsek	1	baik
		Kursi kantor	10	baik
		Almari kantor	15	baik
		Almari kantor	1	baik
		Rak kantor	1	baik
		Tempat minum galon	1	baik
		Jam dinding kantor	2	baik
		Papan tulis kantor	1	baik
		Air conditioner	1	baik
		Pesawat telepon	1	baik
		Salon	1	baik
		Mic wireles	2	baik
2.	Lab. komputer	Komputer siswa	10	baik
		Meja siswa	10	baik
		Meja guru	2	baik
		Kursi siswa	20	baik
		Kursi guru	2	baik
		Papan tulis	1	baik
3.	Peralatan olahraga	Bola basket	2	baik
		Bola sepak	2	baik

Sumber: Dokumen SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Tentang Hasil Angket Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Reading Aloud

Data tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud ini dilaksanakan di kelas VIIA SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya. Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada siswa kelas VIIA yang berjumlah 40 anak. Adapun nama-nama siswa kelas VIIA sebagai responden dalam angket ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Nama-Nama Responden

No.	Nomor Induk	Nama Siswa
1.	4020	Ach. Hamdany
2.	4021	Alfia
3.	4022	Arum Yasmin Nabila S.
4.	4023	Doni Irwanda
5.	4024	Fatmawati
6.	4025	Halimatus Sa'diyah (A)
7.	4026	Ichwanul Muslimin
8.	4027	Karimatul Romadani
9.	4028	Khoderi
10	4029	Moch. Bagus Prakoso
11.	4030	Muhammad Rizkyansyah
12.	4031	Nur Afifa
13.	4032	Ollyvia Novita Sari

14.	4033	Priska Cikal Putri
15.	4034	Rendra Alfatehah
16.	4035	Toni Haripin
17.	4036	Yuliana Rohmawati
18.	4037	Zahwa Chaulia Nabilla
19.	4038	Mochammad Fauzan
20.	4039	Halimatus Sa'diyah (B)
21.	4041	Alif Maulidi
22.	4042	Devi Armania Husty
23.	4043	Dinda Febriana Halawa
24.	4044	Fausiyah
25.	4045	Fauzan
26.	4046	Halimatus Sa'diyah (C)
27.	4047	Imroatupis Madinatul Faiza
28.	4048	Maria Ulfa
29.	4049	Muchlisin Nurdiansyah
30.	4050	Mufarrohah
31.	4051	Mukarohah
32.	4052	Naufal Rizki
33.	4053	Nina Indrawati
34.	4054	Nur Hasanah Prasetya
35.	4055	Nurina Aulia Sakbana
36.	4057	Rifqi Zakaria
37.	4058	Rindy Gadis Angelia
38.	4059	Sri Wulandari
39.	4060	Sumitha Radha Ismaya
40.	4040	Nafal Sullivan

Angket tersebut terdiri dari 10 butir pernyataan tentang pelaksanaan strategi reading aloud dan 10 pernyataan tentang keterampilan membaca Alqur'an. Masing-masing pernyataan memiliki empat jawaban yaitu a (sangat setuju), b (setuju), c (tidak setuju), d (sangat tidak setuju). Setiap jawaban pernyataan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- Alternatif jawaban A dengan nilai 4
- Alternatif jawaban B dengan nilai 3
- Alternatif jawaban C dengan nilai 2
- Alternatif jawaban D dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya mengenai tabel hasil angket yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Data Tentang pelaksanaan Strategi pembelajaran
Reading Aloud

No.		Item Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	32
2.	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	32
3.	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	35
4.	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	33
5.	3	4	4	1	4	3	4	4	2	4	33
6.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
7.	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	31
8.	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	31
9.	4	4	4	1	4	3	3	2	1	4	30
10.	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	33
11.	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	34

12.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
13.	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	32
14.	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	34
15.	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	34
16.	4	4	3	1	4	4	2	3	1	4	30
17.	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	33
18.	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	36
19.	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	28
20.	4	3	4	1	4	3	4	4	1	3	31
21.	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	34
22.	4	4	4	1	3	1	3	3	1	3	27
23.	4	4	4	3	3	4	1	2	2	1	28
24.	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	32
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26.	4	2	4	3	3	2	1	4	3	3	29
27.	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
28.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
29.	2	1	3	2	1	3	1	4	2	1	20
30.	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	27
31.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
32.	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	33
33.	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	26
34.	3	4	3	1	3	4	3	2	3	3	29
35.	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	32
36.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
37.	1	1	1	4	4	4	2	4	4	4	29
38.	4	1	3	3	4	4	3	2	2	3	29
39.	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	33
40.	4	3	4	2	2	3	4	4	3	1	30
					Jumla	h					1283

Berdasarkan di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pernyataan dari angket tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud. Penulis menggunakan metode atau pendekatan deskriptif melalui prosentasi dengan rumus $P = \frac{F}{N} x 100\%$, sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Angket item 1 tentang dengan adanya strategi reading aloud, Anda sudah bisa membaca dengan terampil

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	29	72,5%
В	Setuju		9	22,5%
С	Tidak Setuju		1	2,5%
D	Sangat Tidak Setuju		1	2,5%
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.1 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 29 siswa 72,5%, (b) setuju sebanyak 9 siswa 22,5%, (c) tidak setuju sebanyak 1 siswa 2,5%, (d) sangat tidak setuju 1 siswa 2,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi reading aloud , anda sudah bisa membaca dengan terampil adalah sebesar 72,5% berarti cukup.

Tabel 4.10

Angka item 2 tentang strategi reading aloud dapat melatih keberanian siswa.

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	30	75%
В	Setuju		6	15%
С	Tidak Setuju		1	2,5%
D	Sangat Tidak Setuju		3	7,5%
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.2 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 30 siswa 75%, (b) setuju sebanyak 6 siswa 15%, (c) tidak setuju sebanyak 1 siswa 2,5%, (d) sangat tidak setuju 3 siswa 7,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi reading aloud dapat melatih keberanian siswa adalah sebesar 75% berarti cukup.

Tabel 4.11

Angka item 3 tentang strategi reading aloud menimbulkan motivasi pada siswa untuk lebih rajin membaca

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	26	65%
В	Setuju		13	32,5%
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		1	2,5%
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.3 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 26 siswa 65%, (b) setuju sebanyak 13 siswa 32,5%, (c) tidak setuju sebanyak 0 siswa 0%, (d) sangat tidak setuju 1 siswa 2,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi reading aloud menimbulkan motivasi pada siswa untuk lebih rajin membaca adalah sebesar 65% berarti cukup.

Tabel 4.12

Angka item 4 tentang suasana proses pembelajaran dengan strategi reading aloud sangat membosankan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	3	7,5%
В	Setuju		7	17,5%
C	Tidak Setuju		12	30%
D	Sangat Tidak Setuju		18	45%
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.4 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 3 siswa 7,5%, (b) setuju sebanyak 7 siswa 17,5%, (c) tidak setuju sebanyak 12 siswa 30%, (d) sangat tidak setuju 18 siswa 45%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suasana strategi proses pembelajaran reading aloud sangat membosankan. Adapun jawaban tertinggi adalah sangat tidak setuju dengan prosentase sebesar 45% berarti kurang baik.

Tabel 4.13

Angka item 5 tentang srategi reading aloud menimbulkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	25	62,5%
В	Setuju		12	30%

С	Tidak Setuju	2	5%
D	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.5 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 25 siswa 62,5%, (b) setuju sebanyak 12 siswa 30%, (c) tidak setuju sebanyak 2 siswa 5%, (d) sangat tidak setuju 1 siswa 2,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi reading aloud menimbulkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan adalah sebesar 62,5% berarti cukup.

Tabel 4.14

Angka item 6 selain terampil membaca, anda dapat dengan cepat memahami isi teks yang dibaca

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	20	50%
В	Setuju		15	37,5%
C	Tidak Setuju		4	10%
D	Sangat Tidak Setuju		1	2,5%
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.6 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 20 siswa 50%, (b) setuju sebanyak 15 siswa 37,5%, (c) tidak setuju sebanyak 4 siswa 10%, (d) sangat tidak setuju 1 siswa 2,5%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa strategi reading aloud selain terampil membaca, anda dapat dengan cepat memahami isi teks adalah sebesar 50% berarti kurang baik.

Tabel 4.15

Angka item no.7 reading aloud memberikan contoh cara membaca yang benar

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	23	57,5%
В	Setuju		11	27,5%
С	Tidak Setuju		2	5%
D	Sangat Tidak Setuju		4	10%
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.7 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 23 siswa 57,5%, (b) setuju sebanyak 11 siswa 27,5%, (c) tidak setuju sebanyak 2 siswa 5%, (d) sangat tidak setuju 4 siswa 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi reading aloud memberikan contoh cara membaca yang benar yaitu sebesar 57,5% berarti cukup.

Tabel 4.16

Angka item no.8 dengan adanya strategi reading aloud, keterampilan membaca siswa dapat maksimal

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
-----	--------------------	---	---	---

A	Sangat Setuju	40	22	55%
В	Setuju		11	27,5%
C	Tidak Setuju		7	17,5%
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.8 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 22 siswa 55%, (b) setuju sebanyak 11 siswa 27,5%, (c) tidak setuju sebanyak 7 siswa 17,5%, (d) sangat tidak setuju 0 siswa 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi reading aloud, keterampilan membaca siswa dapat maksimal yaitu sebesar 55% berarti kurang baik.

Tabel 4.17

Angka item no.9 para siswa merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan strategi reading aloud

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	11	27,5%
В	Setuju		6	15%
C	Tidak Setuju		14	35%
D	Sangat Tidak Setuju		9	22.5%
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.9 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 11 siswa

27,5%, (b) setuju sebanyak 6 siswa 15%, (c) tidak setuju sebanyak 14 siswa 35%, (d) sangat tidak setuju 9 siswa 22,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para siswa merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan strategi reading aloud. Adapun jawaban tertinggi yaitu tidak setuju dengan prosentase 35% berarti tidak baik.

Tabel 4.18

Angket item no.10 dengan materi yang diajarkan dalam strategi reading aloud, siswa mendapatkan informasi baru

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	19	47,5%
В	Setuju		18	45%
С	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		3	7,5%
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.10 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 19 siswa 47,5%, (b) setuju sebanyak 18 siswa 45%, (c) tidak setuju sebanyak 0 siswa 0%, (d) sangat tidak setuju 3 siswa 7,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan materi yang diajarkan dalam strategi reading aloud, siswa mendapatkan informasi baru adalah 47,5% berarti kurang baik.

2. Penyajian Data Hasil Angket Tentang Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIIA SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya

Data tentang hasil penelitian keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIIA SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya diperoleh melalui penyebaran angket yang diberikan kepada siswa kelas VIIA.

Angket tersebut terdiri dari 10 butir penyataan dan setiap pernyataan memiliki empat jawaban yaitu (a) sangat setuju, (b) setuju, (c) tidak setuju, dan (d) sangat tidak setuju. Masing-masing jawaban pernyataan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- Alternatif jawaban A dengan nilai 4
- Alternatif jawaban B dengan nilai 3
- Alternatif jawaban C dengan nilai 2
- Alternatif jawaban D dengan nilai 1

Tabel 4.19

Data Tentang Keterampilan Membaca Al-Qur'an

No.		Item Pernyataan							jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
2.	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	37
3.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
4.	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34
5.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7.	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	35
8.	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	32

9.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
10.	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	36
11.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13.	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	34
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
16.	4	4	2	3	1	3	4	3	2	4	30
17.	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	33
18.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36
19.	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	30
20.	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	34
21.	3	2	3	4	1	1	2	3	2	4	25
22.	3	3	1	3	2	3	4	1	3	2	25
23.	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	25
24.	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	33
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	35
27.	4	4	4	2	3	4	1	3	1	4	30
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29.	3	3	4	3	2	2	3	1	2	4	27
30.	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	33
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32.	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	33
33.	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	20
34.	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	33
35.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37.	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	25
38.	4	2	2	3	1	4	3	2	2	4	27
39.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34
40.	4	4	3	2	1	2	3	4	4	4	31
Jumlah							1341				

Berdasarkan di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masingmasing item pernyataan dari angket tentang keterampilan membaca Al-Qur'an. Penulis menggunakan metode atau pendekatan deskriptif melalui prosentasi dengan rumus $P = \frac{F}{N} x$ 100%, sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.20

Angket item 1 mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an: dengan adanya strategi reading aloud, siswa dapat mengenal huruf hijaiyah dengan baik

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	30	75%
В	Setuju		10	25%
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang keterampilan membaca Al-Qur'an untuk item no.1 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 30 siswa 75%, (b) setuju sebanyak 10 siswa 25%, (c) tidak setuju sebanyak 0 siswa 0%, (d) sangat tidak setuju 0 siswa 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud , siswa dapat mengenal huruf hijaiyah dengan baik adalah sebesar 75% berarti cukup.

Tabel 4.21

Angket item 2 mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an: dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud, siswa dapat mengenal makharijul huruf.

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	22	55%
В	Setuju		15	37,5%
C	Tidak Setuju		3	7,5%
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang keterampilan membaca Al-Qur'an untuk item no.2 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 22 siswa 55%, (b) setuju sebanyak 15 siswa 37,5%, (c) tidak setuju sebanyak 3 siswa 7,5%, (d) sangat tidak setuju 0 siswa 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud , siswa dapat mengenal makharijul huruf adalah sebesar 55% berarti kurang baik.

Tabel 4.22

Angket item 3 mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an: dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud, siswa dapat mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	23	57,5%

В	Setuju	12	30%
C	Tidak Setuju	4	10%
D	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Jawaban responden tentang keterampilan membaca Al-Qur'an untuk item no.3 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 23 siswa 57,5%, (b) setuju sebanyak 12 siswa 30%, (c) tidak setuju sebanyak 4 siswa 10%, (d) sangat tidak setuju 1 siswa 2,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud , siswa dapat mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya adalah sebesar 57,5% berarti cukup.

Angket item 4 mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an: selain itu, siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya

Tabel 4.23

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	15	37,5%
В	Setuju		16	40%
C	Tidak Setuju		7	17,5%
D	Sangat Tidak Setuju		2	5%
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang keterampilan membaca Al-Qur'an untuk item no.4 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 15 siswa 37,5%, (b) setuju

sebanyak 16 siswa 40%, (c) tidak setuju sebanyak 7 siswa 17,5%, (d) sangat tidak setuju 2 siswa 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud , siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya adalah sebesar 40% berarti kurang baik.

Tabel 4.24

Angket item 5 mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an: siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyah secara bersambung dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	15	37,5%
В	Setuju		14	35%
C	Tidak Setuju		5	12,5%
D	Sangat Tidak Setuju		6	15%
	Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang keterampilan membaca Al-Qur'an untuk item no.5 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 15 siswa 37,5%, (b) setuju sebanyak 14 siswa 35%, (c) tidak setuju sebanyak 5 siswa 12,5%, (d) sangat tidak setuju 6 siswa 15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud , siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyah secara bersambung dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya adalah sebesar 37,5% berarti tidak baik.

Tabel 4.25

Angket item 6 mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an: dengan strategi reading aloud, siswa mengerti tentang ilmu tajwid

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	25	62,5%
В	Setuju		8	20%
С	Tidak Setuju		4	10%
D	Sangat Tidak Setuju		3	7,5%
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang keterampilan membaca Al-Qur'an untuk item no.6 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 25 siswa 62,5%, (b) setuju sebanyak 8 siswa 20%, (c) tidak setuju sebanyak 4 siswa 10%, (d) sangat tidak setuju 3 siswa 7,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud , siswa mengerti ilmu tajwid adalah sebesar 62,5% berarti cukup.

Tabel 4.26

Angket item 7 mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an: siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	20	50%
В	Setuju		16	40%

С	Tidak Setuju	2	5%
D	Sangat Tidak Setuju	2	5%
Jumlah		40	100%

Jawaban responden tentang keterampilan membaca Al-Qur'an untuk item no.7 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 20 siswa 50%, (b) setuju sebanyak 16 siswa 40%, (c) tidak setuju sebanyak 2 siswa 5%, (d) sangat tidak setuju 2 siswa 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud , siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah sebesar 50% berarti kurang baik.

Tabel 4.27

Angket item 8 mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an: siswa merasa senang jika ia terampil membaca Al-Qur'an

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	23	57,5%
В	Setuju		11	27,5%
С	Tidak Setuju		3	7,5%
D	Sangat Tidak Setuju		3	7,5%
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang keterampilan membaca Al-Qur'an untuk item no.8 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 23 siswa 57,5%, (b) setuju sebanyak 11 siswa 27,5%, (c) tidak setuju sebanyak 3 siswa 7,5%, (d) sangat

tidak setuju 3 siswa 7,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang jika ia terampil membaca Al-Qur'an adalah sebesar 57,5% berarti cukup.

Tabel 4.28

Angket item 9 mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an: guru adalah motivator utama dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	19	47,5%
В	B Setuju		12	30%
C Tidak Setuju			7	17,5%
D Sangat Tidak Setuju			2	5%
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang keterampilan membaca Al-Qur'an untuk item no.9 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 19 siswa 47,5%, (b) setuju sebanyak 12 siswa 30%, (c) tidak setuju sebanyak 7 siswa 17,5%, (d) sangat tidak setuju 2 siswa 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah motivator utama dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an adalah sebesar 47,5% berarti kurang baik.

Tabel 4.29

Angket item 10 mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an: strategi pembelajaran reading aloud memberikan manfaat yang sangat besar dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	40	26	65%
В	B Setuju		9	22,5%
С	Tidak Setuju		3	7,5%
D Sangat Tidak Setuju			2	5%
Jumlah			40	100%

Jawaban responden tentang keterampilan membaca Al-Qur'an untuk item no.10 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 26 siswa 65%, (b) setuju sebanyak 9 siswa 22,5%, (c) tidak setuju sebanyak 3 siswa 7,5%, (d) sangat tidak setuju 2 siswa 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran reading aloud memberikan manfaat yang sangat besar dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an adalah sebesar 65% berarti cukup.

C. Analisis Data

Analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah pertama, yaitu tentang penerapan strategi pembelajaran reading aloud

Untuk menganalisa data tentang penerapan strategi reading aloud, peneliti menggunakan rumus prosentase. Namun, terlebih dahulu dicari prosentase jawaban tertinggi tiap item pernyataan karena merupakan jawaban ideal sebagai berikut:

Tabel 4.30

Daftar jawaban tertinggi dari tiap item pernyataan tentang penerapan strategi pembelajaran reading aloud

No.	Pernyataan	Prosentase
1.	Dengan adanya strategi reading aloud, Anda sudah bisa	72,5%
	membaca dengan terampil	
2.	Strategi reading aloud dapat melatih keberanian siswa	75%
3.	Strategi reading aloud menimbulkan motivasi pada siswa	65%
	untuk lebih rajin membaca	
4.	Suasana proses pembelajaran dengan strategi reading alud	45%
	sangat membosankan	
5.	Strategi reading aloud menimbulkan suasana belajar yang	62,5%
	aktif dan menyenangkan	
6.	Selain terampil membaca, anda dapat dengan cepat	50%
	memahami isi teks yang dibaca	
7.	Reading aloud memberikan contoh cara membaca yang	57,5%
	benar	
8.	Dengan adanya strategi reading aloud, keterampilan	55%
	membaca siswa dapat maksimal	
9.	Para siswa merasa kesulitan dalam mengikuti proses	35%
	pembelajaran dengan strategi reading aloud	
10.	Dengan materi yang diajarkan dalam strategi reading aloud,	47,5%
	siswa mendapatkan informasi baru	

Hasil penelitian diatas adalah tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud kelas VIIA di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya. Dengan rata prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 56,5% dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$NR = \frac{72,5+75+65+45+62,5+50+57,5+55+35+47,5}{10} = \frac{565}{10} = 56,5$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman pada Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

a.
$$76\% - 100\%$$
 = baik

d. Kurang dari 40% = tidak baik

Berdasarkan standart penelitian Suharsimi Arikunto tersebut, maka nilai 56,5 berada diantara 56% - 75%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa 56,5 tergolong cukup baik.

 Analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah yang kedua yaitu tentang keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIIA SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.

Untuk menganalisa data tentang keterampila membaca Al-Qur'an siswa kelas VIIA SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya peneliti menggunakan

rumus prosentase. Namun, terlebih dahulu dicari prosentase jawaban tertinggi tiap item pernyataan karena merupakan jawaban ideal sebagai berikut:

Tabel 4.31

Daftar jawaban tertinggi dari tiap item pernyataan tentang keterampilan membaca Al-Qur'an siswa

No.	Pernyataan	Jumlah
1.	Dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud, siswa dapat	75%
	mengenal huruf hijaiyah dengan baik	
2.	Dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud, siswa dapat	55%
	mengenal makharijul huruf	
3.	Dengan adanya strategi pembelajaran reading aloud, siswa dapat	57,5%
	mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya	
	Selain itu, siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyah secara	
4.	terpisah dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya	40%
	Siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyah secara bersambung	
5.	dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya	37,5%
	Dengan strategi reading aloud, siswa mengerti tentang ilmu tajwid	
6.	Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai	62,5%
	kaidah ilmu tajwid	
7.	Siswa merasa senang jika ia terampil membaca Al-Qur'an	50%
	Guru adalah motivator utama dalam meningkatkan keterampilan	
8.	membaca Al-Qur'an	57,5%
9.	Strategi pembelajaran reading aloud memberikan manfaat yang	47,5%
	sangat besar dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca	
10.	Al-Qur'an	65%

Hasil penelitian diatas adalah tentang keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIIA di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya. Dengan rata prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 54,75% dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$NR = \frac{75+55+57,5+40+37,5+62,5+50+57,5+47,5+65}{10} = \frac{547,5}{10}$$
$$= 54,75$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman pada Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

a.
$$76\% - 100\%$$
 = baik

d. Kurang dari 40% = tidak baik

Berdasarkan standart penelitian Suharsimi Arikunto tersebut, maka nilai 54,75 berada diantara 40% - 55%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa 54,75 tergolong kurang baik.

3. Analisa data yang berhubungan dengan masalah ketiga, yaitu korelasi antara strategi pembelajaran reading aloud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIIA di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara strategi pembelajaran reading aloud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIIA di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya, maka peneliti menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel X (strategi pembelajaran reading aloud) dengan variabel Y (keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIIA) adalah dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.32
Tabel Kerja Product Moment

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1.	32	36	1024	1296	1152
2.	32	37	1024	1369	1184
3.	35	38	1225	1444	1330
4.	33	34	1089	1156	1122
5.	33	36	1089	1296	1188
6.	37	40	1369	1600	1480

7.	31	35	961	1225	1085
8.	31	32	961	1024	992
9.	30	36	900	1296	1080
10.	33	36	1089	1296	1188
11.	34	39	1156	1521	1326
12.	37	40	1369	1600	1480
13.	32	34	1024	1156	1088
14.	34	40	1156	1600	1360
15.	34	36	1156	1296	1224
16.	30	30	900	900	900
17.	33	33	1089	1089	1089
18.	36	36	1296	1296	1296
19.	28	30	784	900	840
20.	31	34	961	1156	1054
21.	34	25	1156	625	850
22.	27	25	729	625	675
23.	28	25	784	625	700
24.	32	33	1024	1089	1056
25.	40	40	1600	1600	1600
26.	29	35	841	1225	1015
27.	37	30	1369	900	1110

28.	38	40	1444	1600	1520
29.	20	27	400	729	540
30.	27	33	729	1089	891
31.	37	40	1369	1600	1480
32.	33	33	1089	1089	1089
33.	26	20	676	400	520
34.	29	33	841	1089	957
35.	32	33	1024	1089	1056
36.	37	40	1369	1600	1480
37.	29	25	841	625	725
38.	29	27	841	729	783
39.	33	34	1089	1156	1122
40.	30	31	900	961	930
	$\Sigma X = 1283$	$\Sigma Y = 1341$	$\sum X^2 41737$	$\sum Y^2 45961$	∑XY43557

Pengujian Hipotesa

Untuk menguji kebenaran hipotesa tersebut, maka peneliti menggunakan rumus "r" product moment. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

1. Jumlah N : 40

2. Jumlah $\sum X$: 1283

3. Jumlah ΣY : 1341

4. Jumlah $\sum X^2$: 41737

5. Jumlah $\sum Y^2$: 45961

6. Jumlah ΣXY : 43557

Maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus product moment berikut ini:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum_{i=1}^{n} Y_i X_i) - (\sum_{i=1}^{n} X_i) - (\sum_{i=1}^{n} Y_i)}{\sqrt{\left\{n(\sum_{i=1}^{n} X_i^2) - \left(\sum_{i=1}^{n} X_i\right)^2\right\} - \left\{n(\sum_{i=1}^{n} Y_i^2) - \left(\sum_{i=1}^{n} Y_i\right)^2\right\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{40 (43557) - (1283) \cdot 91341)}{\sqrt{40 (41737) - (1283)^2 \cdot 40 (45961) - (1341)^2}}$$

$$=\frac{1742280-1720503}{\sqrt{(1669480)-(1646089).(1838440)-(1798281)}}$$
$$=\frac{21777}{\sqrt{23391.40159}}$$

$$=\frac{21777}{\sqrt{939359169}}$$
$$=\frac{21777}{30648,96685}$$
$$=0,71052966$$

Jika dilihat berdasarkan perhitungan dengan menggunakan tabel nilai product moment, diketahui bahwa r_{xy} 0,711. Adapun untuk mengetahui

apakah Ha (hipotesis kerja) yang menyatakan adanya korelasi atau diterima dan apakah Ho (hipotesis nol) yang menyatakan tidak adanya korelasi atau ditolak. Maka dalam hal ini harus dikonsultasikan pada tabel dari product moment 5% dan 1%.

Dari hasil df = 40-2 = 38, taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} = 0,312, sedangkan taraf signifikansi 1% = 0,403. Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka Ho (hipotesis nol) atau nilai yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi antara strategi pembelajaran reading aloud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIIA ditolak, dan Ha (hipotesis kerja) yang menyatakan bahwa ada korelasi antara strategi pembelajaran reading aloud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIIA diterima. Jadi, ada korelasi antara strategi pembelajaran reading aloud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIIA di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan, yakni dari hasil yang diperoleh $r_{xy} = 0.711$. Adapun interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" *Product Moment* pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.33
Interpretasi nilai r product moment

Besarnya "r" product moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang
	terdapat korelasi, tapi sangat lemah sekali

	sehingga korelasi ini diabaikan atau
	dianggap tidak ada korelasinya
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang
	terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang
	terdapat korelasi yang sedang atau
	cukupan
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang
	terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang
	terdapat korelasi yang sangat tinggi

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, besarnya r_{xy} 0,711 ternyata terletak diantara 0,70 – 0,90. Berdasarkan pedoman di atas dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.